

**PERAN PENGAWAS SEBAGAI SUPERVISOR PENDIDIKAN DALAM
MENINGKATKAN MUTU MADARASAH
DI KKM MTs KOTA SUKABUMI**

***THE ROLE OF SUPERVISORS AS EDUCATION SUPERVISORS IN INCREASING THE
QUALITY OF MADARASAH
AT KKM MTs SUKABUMI CITY***

Meri Selvia¹, Nana Suryana², Siti Qomariyah³

^{1,2,3}Institut Madani Nusantara Sukabumi, Indonesia

meriselviaN97@gmail.com, naazzamy20@gmail.com, stqomariyah36@gmail.com

ABSTRACT

This study discusses the role of supervisors in improving the quality of madrasas in the KKM MTs Sukabumi City. An overview of the supervisor's duties in supervising madrasas, as well as what factors support and hinder the implementation of supervision of madrasas. This type of research is descriptive research with research locations in madrasas at KKM MTs Sukabumi City. As for the collection of data used in this study is observation, interviews, questionnaires. Informants in this study were the heads of madrasas at KKM MTs Sukabumi City, totaling 27 MTs with two supervisors. Based on the results of this study it can be seen that: 1). Supervision or supervision programmed by the Supervisor in madrasas throughout the KKM MTs Sukabumi City has been going well, supervision includes: planning supervision. 2). The role of supervisors / supervisors in improving the quality of madrasas can be felt by the results of the improvement by each madrasah (Madrasa Head, Educators, Education Personnel). Madrasa supervisors who act as supervisors always provide motivation and advice, motivate, coordinate and provide fermenting leadership in carrying out tasks - educational administrative tasks. 3). Supporting factors in the role of supervisor of madrasas in order to improve the quality of madrasas include: Government support through the Office of Education or the Ministry of Religion, with school operational assistance (BOS) from the central government, BOS (City government grants) and personal assistance for teachers -teachers (functional allowances and certification/infasing). There is a spirit of work from the madrasa supervisor. There is competency improvement training for madrasa heads, educators, education staff. As for the inhibiting factors: The geographical layout between the government-owned educational institutions and the private sector is not regular/orderly. Inequality of government attention in financing educational facilities and infrastructure. Inequality of attention to the distribution of human resources in education. There is a lack of supervisory human resources in the educational environment under the auspices of the Ministry of Religion.

Keywords: Role, School Supervisor, Quality of Education

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang bagaimana peranan penagawas dalam meningkatkan mutu madrasah di lingkungan KKM MTs Kota Sukabumi. Gambaran tugas pengawas dalam mensupervisi madrasah, serta faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan supervisi terhadap madrasah. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan lokasi penelitian pada madrasah se KKM MTs Kota Sukabumi. Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket. Informan dalam penelitian ini adalah kepala-kepala madrasah di KKM MTs Kota sukabumi sebanyak 27 MTs dengan dua orang pengawas. Berdasarkan pada hasil penelitian ini dapatlah diketahui bahwa : 1). Pengawasan atau supervisi yang diprogramkan oleh Pengawas di madrasah-madrasah se KKM MTs Kota Sukabumi telah berjalan dengan baik, supervisi meliputi : perencanaan supervisi. 2). Peranan pengawas / supervisor dalam peningkatan mutu madrasah telah dapat dirasakan hasil peningkatannya oleh setiap madrasah(Kepala Madrasah, Pendidik, Tenaga Kependidikan).Pengawas

madrasah yang berperan sebagai supervisor senantiasa memberikan motivasi dan masehat-nasehat, memotitoring, mengkoordinir serta memberikan fermorming leadershif dalam pelaksanaan tugas-tugas administratif kependidikan. 3). Faktor pendukung dalam peran sebagai supervisor mnadrasah dalam rangka peningkatan mutu madrasah meliputi : Dukungan pemerintah melalui motor Dinas Pendidikan atau Kementerian Agama, dengan adanya bantuan operasional sekolah(BOS) dari pemerintah pusat, BOS(Hibah pemerintah Kota) dan bantuan yang sifat nya pribadi untuk guru-guru(tunjangan fungsional dan sertifikasi/infasing). Adanya semangat kerja dari pengawas madrasah. Adanya pelatihan peningkatan kompetensi bagi kepala madrasah, pendidik, tenaga kependidikan. Adapun faktor penghambat : Tataletak geografis anatar lempanga pendidikan yang milik pemerintah dengan swasta tidak teratur/terib. Ketimpangan perhatian pemerintah dalam pembiayaan sarana prasaran pendidikan. Ketimpangan perhatian pemerataan SDM dalam pendidikan. Kurang nya SDM pengawas di lingkungan pendidikan yang ada di bawah naungan kementrian Agama.

Kata Kunci : Peranan, Pengawas Sekolah, Mutu Pendidikan

Submitted	Accepted	Published
June 10th 2023	June 18th 2023	June 30th 2023

PENDAHULUAN

Pengawas madrasah sebagai salah satu pengembangan pendidikan bertanggungjawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di madrasah. Sebagai pengembangan peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran di madrasah memerlukan kekuatan dalam menjalankan amanat permendiknas no. 12 tahun 2007 tentang standar pengawas madrasah, maka pengawas berkewajiban melaksanakan pengawasan seseuai dengan peraturan, terutama melaksanakan supervisi sebagai kompetesinya dalam rangka pengembangan kerja antar sesama dan peningkatan mutu madrasah. Pengawas perlu memiliki sifat kepemimpinan demi kelancaran program pengembangan pendidikan dalam rangka peningkarannya mutu pendidikan di madrasah. Mutu pendidikan merupakan tanggungjawab dari pengawas madrasah, maka kehadiran pengawas madrasah di lembaga pendidikan sangat penting sebagai motivator profesionalisme dalam kinerja mencapai mutu pendidikan.

Hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana peranan pengawas sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya terhadap profesionalisme guru-guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Banyak faktor yang terjadi pada pelaksanaan supervisi yang menjadi tolak ukur terhadap rendahnya perkembangan dan peningkatan mutu lembaga pendidikan sekolah dasar, di antara faktor-faktor tersebut adalah (1) adanya pengawas yang minim kemampuan mereka tentang administrasi pendidikan, adanya rasa enggan untuk datang ke sekolah, (2) minimnya tenaga teknis, (3) mekanisme kepengawasan/supervisi kurang dipahami, (4) tugas pokoknya belum sesuai dengan fungsi supervisi, (5) tidak memadai sarana prasarana, (6) rendahnya perhatian birokrasi terhadap supervisi dan (7) lemahnya sistem rekrutmen. **Bertolak dari konteks permasalahan** yang ada pada pelaksanaan pengawasan madrasah, maka penulis merasakan perlunya penelitian lebih lanjut mengenai peranan pengawas madrasah dalam meningkatkan mutu madrasah di KKM MTs Kota Sukabumi, Maka pada kesempatan ini penulis mengangkat permasalahan tersebut dalam bentuk sebuah laporan hasil penelitian yang berjudul “Peran pengawas sebagai subervisor pendidikan dalam meningkatkan mutu madrasah di KKM MTs Kota Sukabumi”. Adapun metode yang peneliti pergunakan dalam peenlitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Tujuan

utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran pengawas sebagai supervisor, bagaimana implementasi supervise di Madrasah, bagaimana tindak lanjut dari hasil supervise, dan bagaimana mutu madrasah di KKM MTs Kota Sukabumi.

METODE PENELITIAN

Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif (Prof. Dr. Sugiono, 2013) untuk memahami atau menggambarkan kenyataan fenomena atau kejadian secara mendalam, sehingga dapat memahami secara komprehensif, namun tidak dapat diukur secara numeric. Penelitian ini dilaksanakan di KKM MTs Kota Sukabumi pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Prosedur analisis data menggunakan reduksi data, display data, konklusi dan verifikasi data. Validasi data menggunakan 1. Triangulasi teknik (observasi, wawancara, dan dokumentasi). 2. Transeabilitas. 3. Konfirmasi. 4. Referensi. Diantara instrument yang peneliti pertanyakan : “ Apakah pengawas melakukan supervise secara rutin pada setiap bulan ?...” dan “ Apakah penentuan tujuan supervise berorientasi pada peningkatan profesionalisme kepala madrasah, TU, dan guru ?...”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengawas Madrasah memiliki peran yang strategis dalam proses pendidikan yang bermutu di madrasah (Madrasah et al., 2014). Dalam konteks ini peran Pengawas Madrasah meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut pengawasan yang harus dilakukan secara berkesinambungan (PP Nomor 19 tahun 2005, pasal 55). Peran tersebut berkaitan dengan tugas pokok Pengawas Madrasah dalam melakukan supervisi akademik dan supervisi manajerial serta pembinaan, pemantauan, dan penilaian. Peran Pengawas Madrasah dalam pembinaan setidaknya sebagai teladan bagi tenaga pendidik di madrasah dan rekan kerja yang serasi dengan pihak madrasah dalam memajukan madrasah binaannya. Peran pengawasan tersebut dilaksanakan dengan pendekatan supervisi yang bersifat ilmiah, klinis, manusiawi, kolaboratif, artistik, interpretatif, dan berbasis kondisi sosial budaya. Pendekatan ini **bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.**

Peran pengawas diantaranya : (Stia & Banua Banjarmasin, 2017)

1. Inspecting / mensupervisi kepala madrasah
2. Advising / memberikan motivasi kepada kepala madrasah dan PTK
3. Monitoring / memantau perkembangan mutu madrasah
4. Reporting / membuat laporan perkembangan mutu madrasah
5. Coordinating / mengkoordinasikan SDM di setiap lembaga
6. Performing leadership / memimpin dan melaksanakan pengembangan SDM

Pengawas Madrasah memiliki tanggung jawab sbb :

- a. Menyusun program pengawasan, melaksanakan pengawasan, melaksanakan evaluasi hasil pelaksanaan program pengawasan, dan membimbing dan melatih profesional Guru
- b. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
- c. Menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum, nilai agama dan etika
- d. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan.

Pengawas Madrasah berwenang memilih dan menentukan metode kerja, menilai kinerja Guru dan Kepala Madrasah, menentukan dan/atau mengusulkan program pembinaan serta melakukan pembinaan.

Ruang lingkup tugas Pengawas Madrasah berdasarkan PMA No. 2 Tahun 2012 tentang Pengawas Madrasah dan Pengawas Pendidikan Agama Islam pada Sekolah yang telah diubah oleh PMA No. 31 tahun 2013 tentang Perubahan Atas PMA No. 2 Tahun 2012 pasal 1 ayat 3 adalah melaksanakan supervisi manajerial dan supervisi akademik.

Pengawasan Manajerial :

Pengawasan manajerial merupakan supervisi yang berkenaan dengan aspek pengelolaan madrasah yang terkait langsung dengan peningkatan efisiensi dan efektivitas madrasah yang mencakup perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, penilaian, pengembangan kompetensi, sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan. Dalam melaksanakan fungsi manajerial, pengawas madrasah berperan sebagai :

1. fasilitator dalam proses perencanaan, koordinasi, pengembangan manajemen madrasah;
2. asesor dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan serta menganalisis potensi madrasah;
3. informan pengembangan mutu madrasah; dan
4. evaluator terhadap hasil pengawasan.

Hal tersebut dapat dilaksanakan melalui ;

1. Pembinaan
2. Pemantauan
3. Penilaian

Ruang lingkup :

1. Membina Kepala Madrasah dalam penyusunan program madrasah berdasarkan SNP, baik rencana kerja tahunan maupun rencana kerja 4 (empat) tahunan, pelaksanaan program, pengawasan dan evaluasi internal, kepemimpinan madrasah dan Sistem Informasi Manajemen (SIM)
2. Membantu Kepala Madrasah melakukan evaluasi diri madrasah (EDM) dan merefleksikan hasil-hasilnya dalam upaya penjaminan mutu pendidikan.
3. Mengembangkan perpustakaan dan laboratorium serta sumber-sumber belajar lainnya.
4. Meningkatkan kemampuan Kepala Madrasah dalam membimbing guru mengembangkan program bimbingan konseling di madrasah.
5. Melakukan pendampingan terhadap kepala madrasah dalam pengelolaan dan administrasi madrasah (supervisi manajerial), yang meliputi:
 - a. Memberikan masukan dalam pengelolaan dan administrasi kepala madrasah berdasarkan manajemen peningkatan mutu pendidikan di madrasah.
 - b. Melakukan pendampingan dalam melaksanakan bimbingan konseling di madrasah.
 - c. Memberikan bimbingan kepada kepala madrasah untuk melakukan refleksi hasil-hasil yang dicapainya.

Pengawasan Akademik :

Pengawasan akademik adalah fungsi pengawas yang berkenaan dengan aspek pelaksanaan tugas pembinaan, pemantauan, penilaian dan pelatihan profesionalisme guru dalam :

1. Merencanakan pembelajaran

2. Melaksanakan pembelajaran
3. Menilai hasil pembelajaran
4. Membimbing dan melatih peserta didik, dan
5. Melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan beban kerja guru (PP 74/2008).

Hal tersebut dapat dilaksanakan melalui tatap muka atau non tatap muka.

1. Pembinaan
2. Pemantauan
3. Penilaian

Ruang lingkup Pengawasan Akademik.

1. Melakukan pendampingan dalam meningkatkan kemampuan guru, menyusun administrasi rencana pembelajaran / program pembimbingan.
2. Melakukan pendampingan dalam meningkatkan kemampuan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran/bimbingan.
3. Melakukan pendampingan membimbing guru dalam meningkatkan kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar peserta didik.
4. Melakukan pendampingan dalam meningkatkan kemampuan guru menggunakan media dan sumber belajar.
5. Memberikan masukan kepada guru dalam memanfaatkan lingkungan dan sumber belajar.
6. Memberikan rekomendasi kepada guru mengenai tugas pada pelaksanaan bimbingan bagi peserta didik.
7. Memberi bimbingan kepada guru dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran.
8. Memberi bimbingan kepada guru dalam memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan mutu pendidikan dan pembelajaran atau pembimbingan.
9. Memberi bimbingan kepada guru untuk melaksanakan refleksi hasil-hasil yang dicapainya.

Uraian Tugas

Tugas Pengawas Madrasah adalah menyusun program pengawasan madrasah, melaksanakan pembinaan, melakukan pemantauan dan penilaian, menyusun laporan pelaksanaan program pengawasan, melaksanakan bimbingan dan pelatihan profesionalitas kepala madrasah dan tenaga kependidikan lainnya.

Uraian tugas Pengawas Madrasah adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun Program Pengawasan Madrasah
- b. Melaksanakan Pembinaan, Pemantauan, dan Penilaian
- c. Melaksanakan Pemantauan Pelaksanaan SNP
- d. Melaksanakan Penilaian Kinerja
- e. Menyusun laporan pelaksanaan program pengawasan
- f. Melaksanakan pembimbingan dan pelatihan profesional Kepala Madrasah dan Tenaga Kependidikan lainnya.

Faktor Pendorong dan Penghambat Peningkatan Mutu Madrasah

Faktor pendorong(Angkotasari & Watianan, 2021) :

1. Kepemimpinan
2. Kurikulum
3. Tenaga Pendidik
4. Tenaga Kependidikan
5. Peserta didik
6. Pendanaan
7. Sarana Prasarana
8. Jaringan kerjasama

Faktor penghambat :

Faktor penghambat terjadi ketika 8 point pendukung salah satunya tidak ada atau berkurang peranannya, jelas akan menjadi penghambatan untuk mencapai tujuan pendidikan yang bermutu.

Mutu Madrasah

ولا تقف ما ليس لك به علم إن السمع والبصر والفؤاد كل أولئك كان عنه مسؤولاً

Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya. QS. 17 Al-Isro ayat 36.

Membicarakan tentang mutu Madrasah tentunya akan membahas kebaikan-kebaikan yang menjadi ciri dari Madrasah tersebut, mutu merupakan suatu nilai kualitas yang muncul kepermukaan dan dirasakan oleh lingkungan sekitarnya baik secara kualitas atau pun kuantitasnya. Namun nilai mutu atau kualitas itu pun dapat dilihat berbeda-beda, ada yang rendah, sedang dan ada pula yang tinggi.

Ada beberapa prinsip mutu menurut standar ISO(Tuaha, 2016) yaitu : a). Fokus pada pelanggan; b). Kepemimpinan/leadership; c). Keterlibatan orangtua; d). Pendekatan proses; e). Pendekatan sistem terhadap manajemen/system approach to management; f). Peningkatan terus menerus; g). Pendekatan faktual dalam pembuatan keputusan/factual approach to decision making; h). Hubungan pemasok yang saling menguntungkan.

Mutu pendidikan yang dapat dilihat pada sisi (Barnawi & M.Arifin, 2017) yaitu :

1. Kondisi baiknya sumber daya manusia dan lainnya
2. Terpenuhinya sarana prasarana pendukung pendidikan
3. Terpenuhinya perangkat lunak, seperti struktur, peraturan, tata tertib
4. Terpenuhinya Visi, Misi, dan Tujuan
5. Melahirkan lulusan yang berprestasi akademik dan non akademik

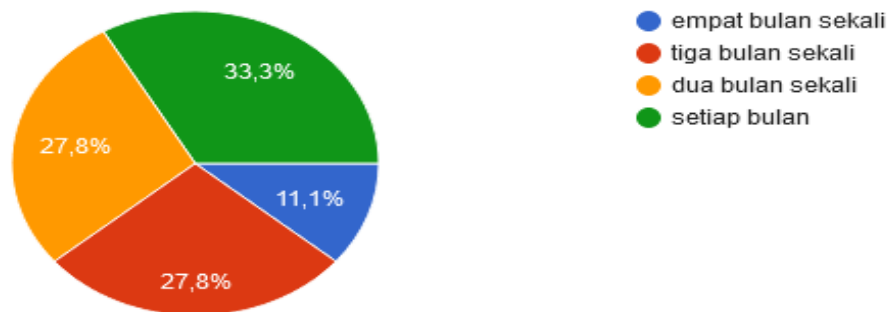
Peran pengawas di KKM MTs Kota Sukabumi

Berdasarkan pada hasil survai melalui angket yang disebarkan kepada madrasah-madrasah yang terdapat di KKM MTs Kota Sukabumi, peneliti menemukan hasil yang dapat menjadi rujukan sebagai bahan informasi, bahwa peran Penawas (supervisor) tidak setiap bulannya melakukan supervisi ke Madrasah.

Selanjutnya mengecek kenapa pengawasan atau supervisi tidak dapat dilakukan setiap bulan, berdasarkan informasi dari pengawas bahwa keterbatasan ruang-waktu sebab seorang pengawas harus mengawasi 13 lembaga pendidikan.

4 Apakah Pengawas melakukan supervisi secara rutin setiap bulan

18 jawaban

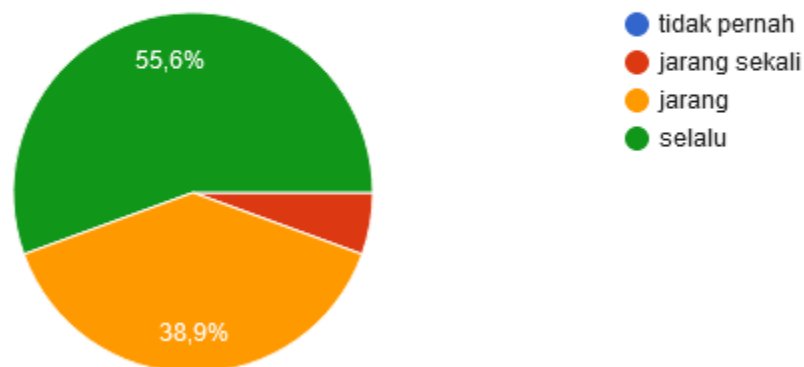


Implementasi Supervisi di KKM MTs se Kota Sukabumi

Dalam implementasinya supervisor selalu menetapkan tujuan setiap kali melakukan supervisi ke madrasah-madrasah, serta berorientasi pada peningkatan profesionalisme Kepala Madrasah, TU dan Guru. Namun hasil supervisi yang tercatat ada pada pelaporan PKKMM dan EDM dengan durasi satu kali dalam setiap tahunnya.

2. Apakah Pengawas menetapkan tujuan supervisi

18 jawaban



Berdasarkan hasil survai melalui gogleform diatas, dapat diketahui bahwa pengawas sebagai supervisor pendidikan dinyatakan : 55.6 % selalu menetapkan tujuan dalam setiap kali datang mensupervisi ke lembaga pendidikan yang ada dalam tanggungjawabnya.

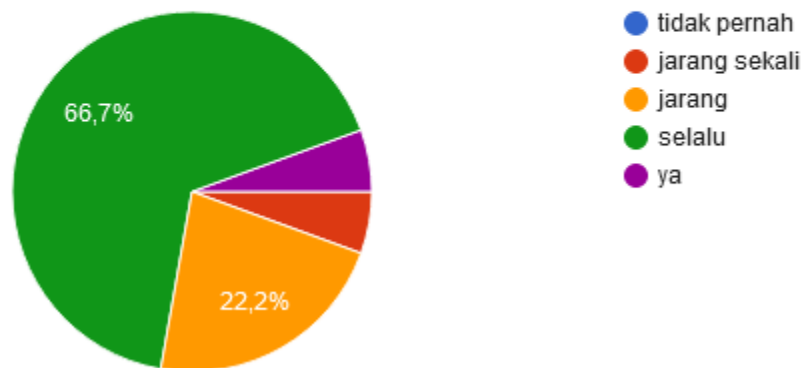
Tindak lanjut hasil dari supervisi

Hasil dari supervisi menjadi catatan khusus bagi supervisor, dan segala kebbaikannya menjadi sebuah prestasi, namun dalam hal kekurangannya menjadi catatan untuk memberikan usul-saran perbaikan dan program pembinaan berkaitan dengan manajerial kepala Madrasah, administrasi TU, Pustakawan, BK, Guru, metode pembelajaran bagi Madrasah tersebut.

Pembinaan dari pengawas Madrasah(supervisor) telah memberikan sumbagsih atau membantu kepala Madrasah, Pendidik, dan Tenaga Pendidik, baik dalam sistem manajemen dan administrasinya.

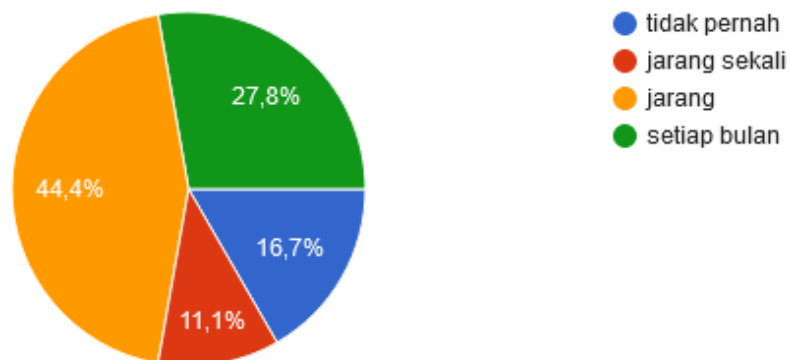
3. Apakah Penentuan tujuan supservisi berorientasi pada peningkatan propesionalisme kepala Madrasah, TU dan Guru

18 jawaban



7 Apakah Pengawas memberikan pembinaan khusus kepada kepala Madrasah, TU dan Guru terkait pelaporan EDM

18 jawaban



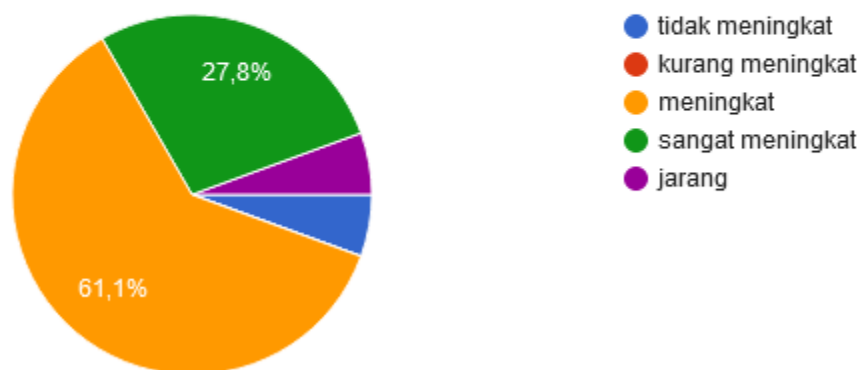
Berdasarkan pada dua diagram tersebut diatas, dapatlah disimpulkan bahwa peran supervisor terhadap pembinaan lembaga pendidikan sebesar 66.7 % selalu mendapatkan pembinaan peningkatan mutu madrasah

Efektifitas Supervisi dalam meningkatkan mutu Madrasah di KKM MTs Kota Sukabumi

Kehadiran supervisor ke Madrasah telah membantu Madrasah tersebut dalam mengevaluasi dengan program supervisi telah memberikan motivasi untuk meningkatkan sistem manajerial dan berefek pada peningkatan mutu Madrasah tersebut, nilai mutu madrasah berdasarkan survai ditemukan 27% Sangat meningkat, 60% meningkat, dan 13 % peningkatan mutu Madrasah nya tidak signifikan.

15 Apakah Mutu Pendidikan meningkat setelah adanya supervisi

18 jawaban



KESIMPULAN DAN SARAN

Pengawasan atau supervisi yang diprogramkan oleh Pengawas di madrasah-madrasah se KKM MTs Kota Sukabumi telah berjalan dengan baik, supervisi meliputi : perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta tindak lanjut supervisi. Peranan pengawas / supervisor dalam peningkatan mutu madrasah telah dapat dirasakan hasil peningkatannya oleh setiap madrasah (Kepala Madrasah, Pendidik, Tenaga Kependidikan). Berdasarkan survai ditemukan 27% Sangat meningkat, 60% meningkat, dan 13 % peningkatan mutu Madrasah nya tidak signifikan. Pengawas madrasah yang berperan sebagai supervisor senantiasa memberikan motivasi dan masehat-nasehat, memotivasi, mengkoordinir serta memberikan fermorming leadership dalam pelaksanaan tugas-tugas administratif kependidikan.

Semoga hasil penelitian ini dapat menggugah kita dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, serta dapat dilakukan penelitian berikutnya tentang bagaimana mempertahankan mutu yang sudah ada dan peningkatan mutu madrasah secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angkotasari, S., & Watianan, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Kampus Stia Alazka Ambon. *KOMUNITAS: Jurnal Ilmu Sosiologi*, 4(2), 42–50. <https://doi.org/10.30598/komunitasvol4issue2page42-50>
- Barnawi & M.Arifin. (2017). Sistem Penjamin Mutu Pendidikan. In *Ar-Ruzz Media*.
- Madrasah, D. P., Jenderal, D., Islam, P., & Ri, K. A. (2014). *Pedoman pelaksanaan pemenuhan beban kerja pengawas madrasah*.
- Prof. Dr. Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (cetakan ke). CV. ALFBETA.
- Stia, R., & Banua Banjarmasin, B. (2017). PERANAN PENGAWAS DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PADA SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN BATAGUH KABUPATEN KAPUAS Irawanto STIA Bina Banua Banjarmasin. *Ilmu Administrasi Dan Manajemen*, 3(3), 27–56. <http://ejournal.stiabinabanuabjm.ac.id/index.php/administraus>
- Tuala, R. P. (2016). Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah/ Madrasah (Studi Kasus di SMA Al Kausar Bandar Lampung Dan Madrasah Aliyah Negeri I (MAN Model Bandar Lampung). *Disertasi*, 1–678.